TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENGARUH PROFIL YAYASAN TERHADAP CITRA SEKOLAH DI SDIT TIARA AKSARA

Ahmad Arif Fadilah & Aisyah Amelia Jovansky
Universitas Muhammadiyah Tangerang
fadilah20@yahoo.com, aisyahameliajovansky83@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the profile of SDIT Tiara Aksara Tangerang City as one of the superior schools, this study was conducted to know more deeply how the profile of a superior school is. This research is a quantitative research which analyzed by survey and descriptive method. Data were collected through field observations, interviews and documents related to the Tiara Aksara foundation in the form of organizational reports and personal documents as well as visual documents such as photos. Based on research on the effect of the profile of the foundation on the image of the school at SDIT Tiara Aksara Tangerang in this thesis it was concluded that there was a positive and significant influence between the profile of the foundation on the image of the SDIT Tiara Aksara Tangerang school. This can be seen from the calculation of the SPSS researchers with the obtained t-count = 7.747 and t-table = 2.048, then t-count = 7.747 > t-table 2.048 at a significant level of 5%. The profile of the foundation's contribution to the school's image made by the calculation results of the SPPS correlation is 0.826 with a coefficient of determination of 0.682 which means that 68.2% of the school's image is determined by the profile of the foundation, while 31.8% is determined by other factors not analyzed in this study.

Keywords: *Effect of Foundation Profile, School Image*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil SDIT Tiara Aksara Kota Tangerang sebagai salah satu sekolah unggul, penelitian ini dilakukan untuk mengenal lebih mendalam bagaimana profil sekolah yang dikategorikan unggul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisa dengan metode survei dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumen terkait yayasan Tiara Aksara berupa laporan organisasi dan dokumen pribadi serta dokumen visual seperti foto. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profil yayasan terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara Tangerang pada skripsi ini diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profil yayasan terhadap citra sekolah SDIT Tiara Aksara Tangerang. Hal ini dapat di lihat dari penghitungan SPSS peneliti dengan di peroleh t-hitung = 7,747 dan t-tabel = 2,048, maka t-hitung =7,747 > t-tabel 2,048 pada taraf signifikan 5%. Kontribusi profil yayasan terhadap citra sekolah yang di tunjukkan oleh hasil perhitungan dari SPPS korelasi

sebesar 0,826 dengan koefisien determinasi 0,682 yang berarti 68,2% citra sekolah ditentukan oleh profil yayasan, sedangkan 31,8% di tentukan oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengaruh Profil, Citra Sekolah

PENDAHULUAN

Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang mana tujuan dari badan hukum tersebut adalah untuk sebuah tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Lembaga ini didirikan dengan persyaratan yang telah diatur dan keberadaannya telah diakui oleh masyarakat dan Negara. Di Indonesia dibangunnya sebuah yayasan diatur dalam UU nomor 28 tahun 2004 serta kini telah diperbarui yaitu pada UU nomor 16 tahun 2001, pada UU nomor 28 tahun 2004 dan juga uu nomor 16 tahun 2001 tidak hanya berupa aturan semata namun juga bersifat memaksa.

Yayasan di Indonesia, bukanlah sebuah lembaga baru. Apalagi melihat keberadaan yayasan dalam aktivitas pendidikan di tanah air. Jauh sebelum Indonesia merdeka atau masih dalam masa jajahan kolonial Belanda, lembaga yang dahulunya disebut "*stichting*" ini, sudah memperlihatkan sepak terjangnya terhadap pembangunan pendidikan di tanah air. Pada masa itu, khusus oleh kalangan pribumi, yayasan pendidikan didirikan karena adanya kepedulian dan inisiatif untuk memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada masyarakat dengan beragam tujuan. Ada yang bermaksud untuk menebarkan paham keagamaan tertentu, menciptakan semangat perlawanan, dan ada juga yang sengaja mendirikan lembaga pendidikan karena semata-mata untuk memfasilitasi masyarakat pribumi karena cenderung mendapat diskriminatif dari sekolah-sekolah milik Pemerintahan Hindia Belanda ketika itu.

Pada pasca kemerdekaan, dan kemudian terbentuknya sebuah pemerintahan sebagai aktor yang menjamin kehidupan masyarakat termasuk di bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan di Indonesia, ternyata juga tidak terlepas dari peran yayasan yang didirikan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan adalah hak warga negara, dan pemerintah dinyatakan sebagai aktor yang bertanggung jawab untuk menjamin hak tersebut, tetapi dalam penyelenggaraan pendidikan,

pemerintah tidak mengambil tanggung jawab sendirian. Yayasan tetap diharapkan perannya sebagai salah satu lembaga yang dapat menyelenggarakan pendidikan. Bahkan, yayasan-yayasan yang didirikan masyarakat tersebut disebut sebagai pendidikan swasta, dan secara hukum dianggap mitra pemerintah dalam pemenuhan hak pendidikan.

Adanya kebijakan pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi yayasan dalam menyelenggarakan pendidikan, selain karena kondisi pendidikan yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh, dalam hal pengelolaan pendidikan, aktivitas yayasan juga dianggap dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat. Yayasan ketika itu, dipercayai dapat membantu masyarakat karena sudah merupakan sebuah kebiasaan turun menurun bahwa yayasan bukan bertujuan keuntungan, tetapi hadir karena berdasarkan inisiatif dan kepedulian dari pendiri dan pengurusnya untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan sosial. Selain itu yayasan dianggap lebih dekat pada masyarakat dan kegiatannya untuk membantu masyarakat

Oleh karenanya dalam menentukan pendidikan, di Indonesia sendiri terdapat 2 jenis sekolah, yaitu sekolah Negeri dan sekolah Swasta. Sekolah Negeri adalah sekolah yang dioperasikan/disediakan oleh pemerintah dengan segala fasilitas gratis, mulai dari kelas hingga guru digaji oleh pemerintah untuk memberikan fasilitas kepada rakyat indonesia.

Sedangkan Sekolah Swasta dikelola dalam bentuk yayasan dimana disebut sebagai ***sekolah independen***, tidak dikelola oleh pemerintah daerah, negara bagian atau nasional. Mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian dengan membebankan biaya sekolah kepada siswa, daripada bergantung pada dana pemerintah, siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta yang menjadikan biaya sekolah lebih mudah tergantung bakat siswa (Wikipedia).

Sehingga dalam menentukan sekolah, sekolah negeri memang yang terbaik, karena didukung oleh pemerintah. Tetapi, sekolah swasta juga memiliki banyak kelebihan dibanding sekolah negeri. Kelebihan-kelebihan itulah yang menjadikan alasan sekolah swasta selalu diminati oleh orang tua siswa saat ini. Sekolah swasta "bermutu"

menjadi pilihan utama ketika sekolah negeri tidak bisa memenuhi tuntutan orang tua atas pendidikan berkualitas.

Maka dari itu di dirikannya sekolah swasta yang dikelola dan diawasi langsung oleh yayasan, mengharuskan sekolah swasta agar dapat bersaing dengan sekolah negeri dalam membangun kepercayaan masyarakat. Penentu baik tidaknya sebuah sekolah yang juga menjadi faktor orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya ialah sebuah "citra" yang melekat pada nama sekolah itu sendiri.

Salah satu tolak ukur keberhasilan sekolah adalah memiliki citra lembaga/yayasan yang positif. Citra merupakan suatu pandangan dan gambaran mengenai suatu perusahaan atau instansi. Citra merupakan kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap institusi, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang, atau organisasi. Citra dihasilkan melalui penilaian objektif masyarakat atas tindakan, perilaku, dan etika instansi di tengah-tengah masyarakat.

Citra baik di mata orang tua dan peserta didik diperlukan oleh sebuah sekolah. Citra sekolah yang baik akan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya pengambilan keputusan orang tua untuk menentukan pilihan terhadap sekolah tersebut. Sehingga dengan adanya citra yang baik maka responden tidak lagi meragukan kredibilitasnya. Pada kondisi ini jika diterapkan di sekolah dapat dikatakan bahwa apabila kepercayaan orang tua terhadap sekolah sudah terbentuk, maka orang tua cenderung memilih sekolah yang bersangkutan sebagai tempat mendidik putra-putri mereka.

Oleh karena itu demi terciptanya sebuah sekolah swasta yang unggul yang pastinya memiliki citra yang baik tidak terlepas dari peran yayasan yang melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan citra sekolah tersebut.

METODE

Tempat penelitian dilakukan di SDIT Tiara Aksara, Kota Tangerang. Waktu penelitian ini dilakukan di bulan Maret 2021 – November 2021. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif , sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah " Survey dan Deskriptif ". Pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan 20 pernyataan untuk orang tua murid, dan 20 pernyataan

untuk guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDIT Tiara Aksara yang berjumlah 271 siswa dan guru di SDIT. Sampel penelitian ini adalah siswa SDIT Tiara Aksara sebanyak 20 orang dan guru SDIT Tiara Aksara 10 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *sample random* atau sampel acak. Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik deskriptif terdapat tabel distribusi frekuensi, grafik/gambar. Sedangkan statistik inferensial terdapat uji regresi sederhana, uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji "t".

HASIL PENELITIAN

1. Analisis regresi sederhana

   Untuk mengetahui pengaruh profil yayasan terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara dianalisis dengan analisis regresi. Hasil perhitungan analisis regresi SPPS 22.0 dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.713	5.170		0.525	0.604
	Profil Yayasan	0.892	0.115	0.826	7.747	0.000

a. Dependent Variable: Citra Sekolah

Diketahui nilai constant (a) sebesar 2,713, sedang nilai Profil yayasan (b / koefisiens regresi) sebesar 0,892. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

Y = a + bX

Y = 2,713 + 0,892X

Nilai koefisien regresi ditunjukkan bahwa variabel profil yayasan dalam penelitian ini mempunyei pengaruh positif terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara. Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien variable profil yayasan (X) dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan naiknya variabel profil yayasan (X) akan diimbangi dengan perubahan naiknya citra sekolah(Y).

2. Uji Korelasi

Tabel 2. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.826[(a)]	0.682	0.671	2.548

asarkan Tabel 2 di atas diketahui haris nilai korelasi (R) = 0,826. Nilai korelasi tersebut (0,826) berada pada nilai interpretasi antara 0,800 – 0,999 (menurut Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd 2021: 129), hal ini menunjukan bahwa hubungan profil yayasan (X) dengan citra sekolah (Y) adalah sangat kuat. Nilai korelasi tersebut berarti bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara profil yayasan terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara.

3. Uji Koefisien Determinasi

Dengan melihat tabel 2 ditunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square)= 0,682 yang kemudian di ubah menjadi persen (0,682 x 100%) = 68,2%. Yang berarti variabel profil yayasan mempunyai pengaruh perubahan sebesar 68,2% terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara, sedangkan variabel diluar penelitian mempengaruhi citra sekolah sebesar 31,8%.

4. Hipotesis Uji T

Tabel 3. Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.713	5.170		0.525	0.604
Profil Yayasan	.892	0.115	0.826	7.747	0.000

a. Dependent Variable: Citra Sekolah

Dari tabel 3 di atas didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 7,747. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut :

- Bila nilai $t\text{-}_{hitung} < t\text{-}_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Bila nilai $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Oleh karena itu dalam penelitian ini disimpulkan bahwa 7,747 ($t\text{-}_{hitung}$) > 2,048 ($t\text{-}_{tabel}$), yang berarti bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara profil yayasan (X) terhadap citra sekolah (Y) di SDIT Tiara Aksara

PEMBAHASAN

Seperti pembahasan perhitungan diatas dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa profil yayasan memegang peranan yang cukup signifikan terhadap citra sekolah. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh dari hipotesis yaitu terdapat pengaruh antara profil yayasan terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara Tangerang. Karena hasil korelasi bersifat positif, yaitu sebesar 0,826 hal ini dapat dilihat pada tabel 4.18. Maka makin tinggi profil sebuah yayasan maka semakin tinggi juga citra sekolahnya.

Dapat dikatakan bahwa semakin baik management yayasan dapat membuat citra sekolah meningkat sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkeinginan

menyekolahkan anaknya di sekolah terbaik, hal ini sesuai dengan pendapat (Rina Hayati dalam webnya yang berjudul penelitian ilmiah: 2020) yang mengatakan bahwa Korelasi positif adalah hubungan antara dua variabel di mana kedua variabel bergerak searah. Oleh karena itu, ketika satu variabel meningkat maka akan diikuti peningkatan variabel lainnya, atau jika satu variabel menurun maka variabel lainnya pun ikut menurun.

Dalam variabel profil yayasan terhadap variabel citra sekolah dengan hasil SPSS diperoleh koefisien determinasi sebesar 68,2%. Sehingga pengaruh antara profil yayasan terhadap citra sekolah di SDIT Tiara Aksara Tangerang adalah sebesar 68,2% dan 31,8% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain.

Dengan diperoleh t-hitung = 7,747 > t-tabel = 2,048 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang bisa di lihat pada tabel 4.17, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profil yayasan dan citra sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh profil yayasan terhadap citra sekolah di sdit Tiara Aksara Tangerang pada skripsi ini diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profil yayasan terhadap citra sekolah SDIT Tiara Aksara Tangerang. Hal ini dapat di lihat dari penghitungan SPSS peneliti dengan di peroleh t-hitung = 7,747 dan t-tabel = 2,048, maka t-hitung =7,747 > t-tabel 2,048 pada taraf signifikan 5%. Kontribusi profil yayasan terhadap citra sekolah yang di tunjukkan oleh hasil perhitungan dari SPPS korelasi sebesar 0,826 dengan koefisien determinasi 0,682 yang berarti 68,2% citra sekolah ditentukan oleh profil yayasan, sedangkan 31,8% di tentukan oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, Kurliyatin dkk. 2017. "Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orang Tua Dan Rasa Bangga OrangTua Dengan Keputusan Orang Tua Menentukan Sekolah Untuk Anakanya." *Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1.*

Astria, Hijrani dkk. 2016. "Implementasi Metode Regresi Linier sederhana Pada penyajian Hasil Prediksi Pemakainan Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis." *Jurnal Informatika Mulawarman Vol. 11 No.2, ISSN 1858-4853.*

Audina, Saipul Annur dan Ulia. 2019. "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang." *Nuansa Vol. XII No. 2.*

Desi, Handayani dkk. 2016. "Analisis Yuridis Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VIII, p-ISSN 2086-6186, e-ISSN 2580-2453.*

Dewi, Yetty Komalasari. 2013. *Analisis dan Evaluasi Peraturan Perundang-Undangan Tentang Yayasan* . Jakarta: Badan Pembina Hukum Nasional.

Hartati, Sovika Ayu. 2018. *Skripsi Pengaruh Citra Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bunayya Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Medan.* Medan: Universitas Medan Area.

Khoerunnisa, Ayu. 2019. *Skripsi Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Bunder IV Cikupa Kabupaten Tangerang.* Tangerang.

Khoirunnisa, Dika Alfina. 2019. "Profil Sekolah Unggul (Studi Deskriptif Pada SDIT Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang) Tahun Peajaran 2019/2020." *Institut Agama Islam Negeri Salatiga.* Salatiga.

Luthfy, Humam Adib. 2012. *Skripsi Pengaruh Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Citra Lembaga Dalam Perspektif Masyarakat Pengguna Di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang.* Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Meirista, Dika. 2018. "Pengaruh Citra Merek, Kualitas Layanan, dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Kuliah di STIEB Perdana Mandiri." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*

Purwadi, Didik. 2012. "Model Yayasan Pendidikan Dalam Perspektif Perlindungan Hukum Terhadap Peserta Didik." *Yurispudence Vol. 1 No. 1.*

Sigalingging, Vincelina. 2017. "Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Customer Retention di Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Kota." *Jurnal Utilitas Vol. 3 No.1.*

Simatupang, Taufik. H. 2016. "Kesadaran Badan Hukum Yayasan Pendidikan di Indonesia (Persepsi dan Kesadaran Hukum Masyarakat)." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure Vol. 16 No. 3, ISSN 1410-5632.*

somali, Soni Gunawan. 2018. "Pengelolaan Yayasan Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Tentang Yayasan." *Sosiohumanitas Vol.XX Edisi 1, ISSN p1410-9263, e2654-6205* .

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit ALFABETA.

Syafa'ati. 2015. *Pengaruh Produk, Biaya, Dan Lokasi Pendidikan Terhadap Citra Sekolah (Studi Di SMK Telkom Terpadu AKN Marzuqi Selempung Dukuhseti Pati)*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Tentang Tiara Aksara. (November 2021). diakses dari https://tiaraaksara.sch.id/tentang/.

Ugan, Sugandi dkk. 2015. "Hubungan Pengawasan Dengan Efektivitas Kerja Pegawai." *Jurnal Governansi Vol. 1 Nomor 1, ISSN 2442-3971*